

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Dampak sertifikasi halal pada UMKM untuk meningkatkan kepercayaan konsumen di Kota Tasikmalaya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Peran sertifikasi halal sangat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen di Kota Tasikmalaya, Sehingga peran sertifikasi halal menghasilkan beberapa manfaat bagi UMKM di Kota Tasikmalaya diantaranya meningkatnya kepercayaan konsumen, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, serta memenuhi tuntutan konsumen muslim. Selain itu, ada beberapa dampak Sertifikasi Halal terhadap Kepercayaan Konsumen pada UMKM di Kota Tasikmalaya, diantaranya, meningkatnya minat beli konsumen, loyalitas konsumen tinggi, serta reputasi UMKM yang semakin baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan literatur mengenai dampak sertifikasi halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang ada, terkait dengan strategi

pemasaran berbasis kehalalan produk sebagai faktor kunci dalam membangun kepercayaan konsumen. Selain itu, temuan dari skripsi ini juga dapat digunakan untuk memvalidasi model bisnis yang mendasarkan pada aspek kehalalan sebagai keunggulan kompetitif bagi UMKM. Lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai dinamika sertifikasi halal dan Dampaknya terhadap pertumbuhan UMKM di suatu daerah tertentu, seperti Kota Tasikmalaya.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi pemangku kepentingan terkait, seperti halnya pemerintah daerah, lembaga sertifikasi halal, dan asosiasi pelaku UMKM di Kota Tasikmalaya. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang lebih mendukung UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, diperlukan program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka memahami proses perolehan sertifikasi halal dan mampu menjaga kualitas produk sesuai standar yang telah ditetapkan. Tidak hanya itu, kampanye edukasi kepada konsumen mengenai pentingnya memilih produk berlabel halal juga perlu dilakukan untuk meningkatkan permintaan akan produk-produk halal dari UMKM setempat. Lebih lanjut, kolaborasi antara industri, akademisi, lembaga sertifikasi, dan pemerintah

daerah perlu ditingkatkan guna menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan UMKM berbasis sertifikasi halal di Kota Tasikmalaya.

C. Saran

Berdasarkan informasi yang telah disajikan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Konsumen

Diharapkan lebih selektif dan kritis dalam memilih produk UMKM, dengan memperhatikan sertifikasi halal yang dimiliki, aktif mencari informasi terkait pentingnya sertifikasi halal dan manfaatnya bagi kesehatan dan ketenangan batin.

2. Untuk peneliti yang akan datang

Dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM, selain sertifikasi halal. Penelitian dapat diperluas dengan membandingkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM yang bersertifikasi halal dan yang tidak bersertifikasi halal. Serta penelitian dapat dilakukan di wilayah lain, untuk melihat perbedaan atau persamaan DAMPAK sertifikasi halal bagi UMKM dalam meningkatkan kepercayaan konsumen.

3. Bagi para pelaku UMKM

Para pelaku UMKM sebaiknya memperdalam pengetahuan mereka tentang sertifikat halal dan keuntungan yang dapat mereka dapatkan darinya. Pengusaha UMKM juga bertanggung jawab dalam menjaga

keamanan konsumen dengan memastikan bahwa makanan yang mereka produksi memiliki sertifikasi halal yang jelas. Halal tidak hanya tergantung pada bahan yang digunakan, tetapi juga pada proses perolehan bahan dan cara pengolahan serta pengemasannya. Pemerintah perlu meningkatkan upaya sosialisasi kepada pelaku UMKM di daerah pinggiran karena banyak di antara mereka yang belum menyadari pentingnya sertifikasi halal.

4. Bagi BPJPH

Dengan cara menyelenggarakan kursus pelatihan terkait proses produk halal agar mudah dipahami masyarakat, serta melakukan kegiatan edukasi dan penyadaran secara berkesinambungan, yang memerlukan kerja sama seluruh pemangku kepentingan untuk mampu menjadikan Indonesia sebagai kiblat halal global dibidang industri. Dapat dikatakan bahwa yang dapat mencapai hal tersebut adalah masyarakat, khususnya pemerintah, BPJPH, LPH, pelaku ekonomi dan konsumen, oleh karena itu harus dilakukan edukasi dan penyadaran kepada semua pihak untuk menciptakan ekosistem halal yang seimbang.